

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025



Jl. Ade Irma Suryani No.2 Slawi Telp. (0283-492171/Fax. 0283-492170)

Email : kpukab.tegal@yahoo.co.id

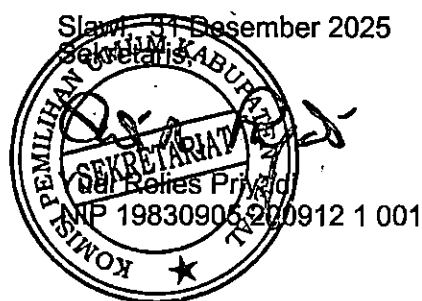
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	44
VI. Lampiran dan Daftar	
- Lampiran A1	
- Tabel 1 Kualitas Piutang	15
- Tabel 2 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	16
- Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	18
- Tabel 4 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II 2024 dan 2025	18
- Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Semester II 2025	19
- Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja Semester II 2024 dan 2025	20
- Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai Semester II 2024 dan 2025	20
- Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang Semester II 2024 dan 2025	21
- Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II 2024 dan 2025	21
- Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II 2024 dan 2025	22
- Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II 2024 dan 2025	22
- Tabel 12 Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II 2024 dan 2025	23
- Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II 2024 dan 2025	23
- Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	24
- Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	24
- Tabel 16 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	25
- Tabel 17 Rincian Piutang Bukan Pajak	25
- Tabel 18 Rincian Bagian Lancar TP/TGR	25
- Tabel 19 Rincian Bagian Lancar TPA	26
- Tabel 20 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek	26
- Tabel 21 Rincian Belanja Dibayar di Muka	27
- Tabel 22 Rincian Persediaan	27
- Tabel 23 Rincian Tagihan TP/TGR	28
- Tabel 24 Rincian TPA	28

- Tabel 25 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang	29
- Tabel 26 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
- Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	33
- Tabel 28 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	33
- Tabel 29 Pendapatan diterima di muka	34
- Tabel 30 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II 2024 dan 2025	35
- Tabel 31 Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2024 dan 2025	35
- Tabel 32 Rincian Beban Persediaan Semester II Tahun 2024 dan 2025	36
- Tabel 33 Rincian Beban Jasa Tahun Semester II Tahun 2024 dan 2025	36
- Tabel 34 Rincian Beban Pemeliharaan Semester II Tahun 2024 dan 2025	36
- Tabel 35 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2024 dan 2025	37
- Tabel 36 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II Tahun 2024 dan 2025	37
- Tabel 37 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2024 dan 2025	38
- Tabel 38 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II Tahun 2024 dan 2025	38
- Tabel 39 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II Tahun 2024 dan 2025	39
- Tabel 40 Rincian Beban Lain-lain Semester II Tahun 2024 dan 2025	39
- Tabel 41 Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2024 dan 2025	40
- Tabel 42 Rincian Pos Luar Biasa Semester II Tahun 2024 dan 2025	40
- Tabel 43 Rincian Koreksi Nilai Persediaan	41
- Tabel 44 Rincian Koreksi Atas Beban	42
- Tabel 45 Rincian Koreksi Atas Pendapatan	42
- Tabel 46 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap	42

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL

Jl. Ade Irma Suryani No. 2 Slawi Telp. (0283 492171, FAXIMILE 492170
E-mail : kpukab.tegal@yahoo.co.id

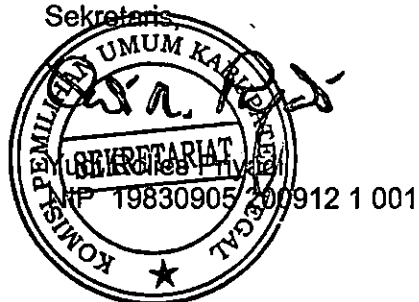
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Slawi, 31 Desember 2025

Sekretaris,



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal Semester II Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 723.461.467 dan Pendapatan Negara Bukan Pajak hasil dari Bunga Bank sebesar Rp 0,- atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 0.

Realisasi Belanja Negara pada periode Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp 133.199.281.246,- atau mencapai 98,12 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 135.749.848.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II 31 Desember 2025 .

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 1.974.989.970,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 0,-, Aset Tetap (neto) sebesar Rp 1.974.989.970,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 1.974.989.970,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos

luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode semester II sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 5.215.779.814,- sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (5.215.779.814,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 857.889.437,- dan defisit sebesar Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (4.357.890.377,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 12.158.893.034,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (4.357.890.377,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp (8.345.031.718,-),- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 2.518.744.031,- dan dikurangi kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. (10.184.178.064),- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 1.974.714.970,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2025		% thd Angg	2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	723.461.487	0,00	38.222.393
JUMLAH PENDAPATAN		-	723.461.487	0,00	38.222.393
BELANJA	B.2				
Rupiah Murni					
Belanja Pegawai	B.3	2.904.623.000	2.902.997.013	99,94	2.583.925.280
Belanja Barang	B.4	1.469.046.000	1.465.081.362	99,73	130.466.874.838
Belanja Modal	B.5	87.640.000	87.639.880	0,00	148.481.128
Jumlah Belanja Operasi		4.461.309.000	4.455.718.255	99,87	133.199.281.246
Pinjaman dan Hibah					-
Belanja Pegawai	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Barang	B.7	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Modal	B.8	-	-	0,00	-
Pembayaran Bunga Utang	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Lain-lain	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		4.461.309.000	4.455.718.255	99,87	133.199.281.246

**KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
NERACA
PER 31 Desember 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah) (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-25	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	9.737.581.512
Piutang PNBP	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	563.853.656
Persediaan	C.9	-	-
Jumlah Aset Lancar		-	10.301.435.168
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	589.500.000	589.500.000
Peralatan dan Mesin	C.14	3.454.184.896	3.250.056.946
Gedung dan Bangunan	C.15	758.601.512	577.756.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.17	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(2.827.296.438)	(2.559.855.080)
Jumlah Aset Tetap		1.974.989.970	1.857.457.866
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain-Lain	C.21	-	143.957.442
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	-	(143.957.442)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		1.974.989.970	12.158.893.034
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	275.000	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		275.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		275.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	1.974.714.970	12.158.893.034
JUMLAH EKUITAS		1.974.714.970	12.158.893.034
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.974.989.970	12.158.893.034

III. LAPORAN OPERASIONAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	1.843.393
JUMLAH PENDAPATAN		-	1.843.393
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.902.997.013	2.583.925.280
Beban Persediaan	D.3	-	8.936.694.287
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.310.068.856	123.118.082.440
Beban Pemeliharaan	D.5	77.189.750	872.744.950
Beban Perjalanan Dinas	D.6	659.891.292	4.899.658.356
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	265.632.903	229.558.483
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		-	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		5.215.779.814	140.640.663.796
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.215.779.814)	(140.638.820.403)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	D.12	723.461.450	34.379.000
Pendapatan Pelepasan Aset		723.461.450	34.379.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		134.427.987	484.705.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		134.427.987	489.575.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	4.870.000
Jumlah Surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional		857.889.437	519.084.000
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa		(4.357.890.377)	(140.119.736.403)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus /(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNBP	D.14	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.357.890.377)	(140.119.736.403)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	12.158.893.034	29.002.058.967
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.357.890.377)	(140.119.736.403)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(8.345.031.718)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4	179.037.057	-
KOREKSI LAIN-LAIN			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.518.744.031	123.276.570.470
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung			
Setoran Surplus BLU			
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(10.184.178.064)	(16.843.165.933)
EKUITAS AKHIR		1.974.714.970	12.158.893.034

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten

Tegal

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal didirikan sebagai salah satu upaya Pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pemilu, Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal berada di Jl.Ade Irma Suryani No. 2 Slawi, mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan Pemilu maupun Pemilukada di tingkat kabupaten. Melalui peran Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal diharapkan kualitas Pemilu maupun Pemilukada dapat ditingkatkan yang pada akhirnya hasil Pemilu maupun Pemilukada dapat ditingkatkan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, KPU Kabupaten Tegal telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis KPU Kabupaten Tegal berbasis kepada visi, misi, tujuan dan sasaran serta secara prinsip Renstra KPU Kabupaten Tegal disusun untuk memberi arah gerak langkah institusi sehingga dapat dikerjakan secara efektif, efisien dan akuntabel.

1. Visi

Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya Demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Misi

- a. Membangun lembaga penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum;
- b. Menyelenggarakan Pemilihan Umum untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab;
- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum yang bersih, efisien dan efektif;

- d. Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Untuk mewujudkan visi tersebut KPU Kabupaten Tegal melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada para pegawai
- b. Mempublikasikan secara efektif dalam pemanfaatan teknologi informasi kepada publik
- c. Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya
- d. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang handal kepada para pemangku kepentingan

Sumber daya Manusia pada KPU Kabupaten Tegal Tahun 2025 ada 31 pegawai terdiri dari :

1. Anggota KPU 5 orang.
2. Sekretaris 1 orang.
3. Kasubag 4 orang.
4. Staf PNS Organik 11 orang.
5. PPPK 5 orang.
6. Tenaga Pendukung 5 orang.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem

Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan entitas pelaporan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya

ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama

dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset

tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan
Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa

Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014

yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2016.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp
723.461.4
87,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2025 dan Tahun 2024 adalah sebesar Rp 723.461.487 dan Rp 38.222.393,-. KPU Kabupaten Tegal tidak mempunyai target pendapatan karena bukan merupakan satker pengelola Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Tabel 3
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	31 Des2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	723.461.487	0
Jumlah	0	723.461.487	0

*Tabel 4
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Des 2025 dan 2024*

URAIAN	31 Des 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	723.461.487	38.222.393	0
Jumlah	723.461.487	38.222.393	0

Pendapatan KPU Kab Tegal pada Tahun 2024 Sejumlah Rp.38.222.393 Berupa Pengembalian belanja barang Tahun Yang Lalu, Tahun 2025 sejumlah Rp.723.461.487.berupa pengembalian belanja barang Tahun Yang Lalu.

Realisasi
Belanja
Negara Rp
4.455.718.
255

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 4.455.718.255,- atau 99,87% dari anggaran belanja sebesar Rp 4.461.309.000,- dan realisasi belanja TA 2024 sebesar Rp. 133.199.281.246 atau 98,12% dari anggaran belanja Rp. 135.749.848.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Des TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Des TA 2025

URAIAN	31 Des 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	2.904.623.000	2.902.997.013	99,94%
Belanja Barang	1.469.046.000	1.465.081.362	99,73%
Belanja Modal	87.640.000	87.639.880	100,00%
Total Belanja Kotor	4.461.309.000	4.455.718.255	99,87%
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah	4.461.309.000	4.455.718.255	99,87%

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Des TA 2025 dan 2024

URAIAN	31 Des 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.904.623.000	2.583.925.280	12,41
Belanja Barang	1.469.046.000	130.466.874.838	(98,87)
Belanja Barang Pinjaman dan Hibah	-	0	0
Belanja Modal	640.000	148.481.128	-
Jumlah	4.374.309.000	133.199.281.246	(96,72)

Belanja
Pegawai
Rp
2.902.997.
013,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Des TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.902.997.013,- dan Rp 2.583.925.280

Tabel 7
Perbandingan Belanja Pegawai 31 Des TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 31 Des 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	743.000.460	706.904.400	5,11
Belanja Pembulatan Gaji PNS	11.020	9.996	
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	51.384.450	49.783.600	
Belanja Tunj. Anak PNS	16.537.920	16.333.364	
Belanja Tunj. Struktural PNS	47.880.000	47.880.000	
Belanja Tunj. PPh PNS	4.505.539	4.337.015	
Belanja Tunj. Beras PNS	41.134.560	40.555.200	
Belanja Uang Makan PNS	121.210.000	91.284.600	
Belanja Tunj. Umum PNS	25.315.000	23.030.000	
Belanja pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	753.843.082	761.941.627	(1,06)
Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	845.344.500	841.865.800	
Belanja Gaji Pokok PPPK	100.460.000		
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.674		
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	10.046.000		
Belanja Tunjangan Anak PPPK	2.913.340		
Belanja Tunjangan Beras PPPK	9.993.960		
Belanja Uang Makan PPPK	28.105.000		
Belanja Tunjangan Umum PPPK	7.200.000		
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	94.110.750		
Jumlah Belanja Kotor	2.902.997.255	2.583.925.602	12,35
Pengembalian Belanja Pegawai	242	322	(25)
Jumlah Belanja	2.902.997.013	2.583.925.280	12,35

Belanja
Barang
Rp
1.465.081
.362,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Des TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.465.081.362,- dan Rp 130.466.874.838.

Tabel 8
Perbandingan Belanja Barang 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 31 Des 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	19.134.326	18.182.767	5,23
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	0	#DIV/0!
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	78.930.000	93.044.000	(15,17)
Belanja Barang Operasional Lainnya	-	22.940.000	
Belanja Bahan	148.490.479	13.153.466.873	(98,87)
Belanja Honor Output Kegiatan	-	72.622.311.532	(100,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18.869.407	34.823.091.110	(99,95)
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	#DIV/0!
Belanja Barang Non Operasional -Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	#DIV/0!
Belanja Langganan Listrik	34.709.314	49.871.825	(30,40)
Belanja Langganan Telepon	-	-	#DIV/0!
Belanja Langganan Air	9.552.300	6.070.900	0
Belanja Jasa Konsultan	-	-	
Belanja Sewa	-	399.895.000	(100,00)
Belanja Jasa Profesi	6.500.000	-	#DIV/0!
Belanja Jasa Lainnya	411.814.494	1.580.642.290	(73,95)
Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	#DIV/0!
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	29.669.500	840.836.950	(96,47)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	47.520.250	31.908.000	48,93
Belanja Perjalanan Biasa	108.791.292	1.081.417.356	(89,94)
Belanja Dinas Dalam Kota	27.700.000	2.452.851.000	(98,87)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	254.600.000	-	#DIV/0!
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	268.800.000	1.365.390.000	
Belanja Persediaan Konsumsi	-	2.108.047.851	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	1.465.081.362	130.649.967.454	(98,88)
Pengembalian Belanja	-	183.092.616	
Jumlah Belanja	1.465.081.362	130.466.874.838	(98,88)

Belanja
Bantuan
Sosial Rp
0.-

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kantor KPU Kabupaten Tegal bukan satker yang memberikan bantuan sosial ke masyarakat.

*Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Des 2025 dan 2024*

URAIAN	Realisasi 31 Des 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
-	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja
Modal
Tanah Rp
0,-

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Des TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Des T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja
Modal
Peralatan
dan
Mesin Rp
87.639.88
0,-

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Des TA 2025 sebesar Rp 87.639.880 dan Tahun 2024 adalah sebesar Rp 148.481.128,-,

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 31 Des TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	87.639.880	148.481.128	-
Jumlah Belanja Kotor	87.639.880	148.481.128	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	87.639.880	148.481.128	-

Belanja Modal Peralatan dan Mesin KPU Kabupaten Tegal Tahun 2024 Berupa Filing

cabinet, kursi, meja, AC, TV, bracket standing TV, Printer, Proyektor, Mimbar, CCTV, Voice recorder dan pada Tahun 2025 berupa Laptop, Camera, Meja, Kursi

Belanja
Modal
Gedung
dan
Bangunan
Rp 0,-

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024..

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Des 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja
Modal
Jalan,
Irigasi,
dan
Jaringan
Rp 0,-

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Des TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024. Hal ini disebabkan Kantor KPU Kabupaten Tegal bukan satker yang memiliki jalan, irigasi dan jaringan..

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2025	T.A. 2024	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja
Modal
Lainnya
Rp 0,-

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal 31 Des TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal 30 Des TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran yang peruntukannya untuk belanja modal lainnya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	31 Des 2025	TH 2024
Bank BRI BPG 118 651896573171000	-	
Uang Tunai	-	
Jumlah	-	

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Des 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp 0,- dan Rp 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Komisi Pemilihan Umum tidak memiliki Bendahara Penerimaan karena bukan satker yang mencari penerimaan.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Des 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Piutang Bukan Pajak
Rp 0,-

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB per tanggal 31 Des 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah

diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Bagian Lancar TPA
Rp 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Des 2024 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp 0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Teragih			

Belanja Dibayar di Muka
Rp 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Des 2024 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 563.853.656,- dan Rp 0,-. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	31 Des 2024	TH 2025
Sewa Gudang	563.853.656	-
Jumlah	563.853.656	-

Persediaan Rp 0,-

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Des 2024 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Persediaan

Persediaan	31 Des 2024	TH 2025
Barang Konsumsi	-	-
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Tagihan TP/TGR
Rp 0,-

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Des 2024 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Des 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TGR Awal	Pengembalian	Sisa TGR
1	-	-	-	-
	Jumlah		-	-

TPA
Rp 0,-

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Tagihan Penjualan Angsuran

No	Debitur	31 Des 2024	TH 2025
1	-	-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp 0,-

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,-		0,-

Tanah
Rp 589.500.000,-

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekretariat KPU Kabupaten Tegal per 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebesar Rp 589.500.000,- dan Rp 589.500.000,-.

Kantor KPU Kabupaten Tegal telah memiliki tanah sendiri yang berasal dari Hibah Tanah Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dengan No Sertifikat: 00091 tanggal 11 Januari 2022, Instansi Penerbit: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, Titik Koordinat: 159138,726747

Peralatan dan Mesin
Rp 3.454.184.896,-

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Des 2025 dan 2024 adalah Rp 3.454.184.896,- dan Rp 3.250.056.946,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	3.454.184.896
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Des 2025	3.454.184.896
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	-2.827.296.438
Nilai Buku per 31 Des 2025	6.281.481.334

Gedung dan Bangunan
Rp 758.601.512

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Des 2025 dan 2024 adalah Rp 758.601.512,- dan Rp 577.756.000,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	758.601.512
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	(2.827.296.438)
Nilai Buku per 31 Des 2025	258.039.012

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp 0,-

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Des 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 1 Januari 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	-
Nilai Buku per 31 Des 2025	0

Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak memiliki Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Aset Tetap Lainnya
Rp 0,-

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Des 2024 dan 2025 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 0,-

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak mengadakan pekerjaan konstruksi yang masih dalam pengerjaan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp (2.827.296.438),-

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing Rp (2.559.855.080),- dan Rp (2.827.296.438),-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.454.184.896	-2.827.296.438	6.281.481.334
2	Gedung dan Bangunan	758.601.512	-2.827.296.438	3.585.897.950
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	4.212.786.408	-5.654.592.876	9.867.379.284

Aset Tak Berwujud Rp

C.20 Aset Tak Berwujud

0,- Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Des 2024 dan 2025 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	-
Nilai Buku per 31 Des 2025	0

Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak memiliki Aset Tak Berwujud sehingga tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud.

C.21 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp 0,- Saldo Aset Lain-lain per 31 Des 2024 dan 2025 adalah Rp 143.957.442,- dan Rp 0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 31 Des 2025	0
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Des 2025	0

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp 0,-

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing Rp (143.957.442),- dan Rp 0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Des 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	0	-143.957.442	-143.957.442
Jumlah	0	-143.957.442	-143.957.442

Uang Muka dari KPPN
Rp 0,-

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Des 2024 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp 275.000,-

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Des 2024 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 275.000,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor KPU Kabupaten Tegal per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang Pihak Ketiga	275.000	Pembayaran Langganan Air
Total	275.000	

Ekuitas

Rp 1.974.714.970-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 12.158.893.034,- dan Rp 1.974.714.970,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

Rp 0,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebesar Rp 1.843.393,- dan Rp 0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 30
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN	31-Dec-24	TH 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	1.843.393	-	-
Jumlah	1.843.393	-	-

Pendapatan KPU Kab Tegal pada Tahun 2024 Sejumlah Rp.1.843.393 Berupa Pengembalian belanja barang Tahun Yang Lalu,

Beban Pegawai Rp

2.902.997.013,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 2.583.925.280,- dan Rp 2.902.997.013,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 31
Rincian Beban Pegawai 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	706.904.400	743.000.460	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	9.674	10.778	-
Beban Tunj Suami/Istri PNS	49.783.600	51.384.450	-
Beban Tunj Anak PNS	16.333.364	16.537.920	-
Beban Tunj Struktural PNS	47.880.000	47.880.000	-
Beban Tunj PPH PNS	4.337.015	4.505.539	-
Beban Tunj Beras PNS	40.555.200	41.134.560	-
Beban Uang Makan PNS	91.284.600	121.210.000	-
Beban Tunj Umum PNS	23.030.000	25.315.000	-
Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	841.865.800	845.344.500	-
Beban Gaji Pokok PPPK		100.460.000	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK		1.674	-
Beban Tunj Suami/Istri PPPK		10.046.000	-
Beban Tunj Anak PPPK		2.913.340	-
Beban Tunj Beras PPPK		9.993.960	-
Beban Uang Makan PPPK		28.105.000	-
Beban Tunj Umum PPPK		7.200.000	-
Beban Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	761.941.627	753.843.082	-
Beban Tunj Khusus/Keg/Kinerja PPPK		94.110.750	-
Jumlah	2.583.925.280	2.902.997.013	
Pengembalian Beban Tunjangan Khusus PNS	0		
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)			
Jumlah			
Jumlah	2.583.925.280	2.902.997.013	e

Beban Persediaan Rp
0,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 8.936.694.287,- dan Rp 0,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Beban Persediaan 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	8.936.694.287	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	-
Beban Persediaan Lainnya	0	0	-
Jumlah Beban Persediaan	8.936.694.287	0	#DIV/0!

Beban Barang dan
Jasa
Rp 1.310.068.856,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 123.256.434.940,- dan Rp 1.310.068.856,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Rincian Beban Jasa 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	2025	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	18.182.767	18.698.326	-
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	0	0	-
Beban honor operasional satuan kerja	93.044.000	78.930.000	-
Beban barang operasional lainnya	22.940.000	436.000	-
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Beban bahan	10.490.621.873	148.490.479	-
Beban honor output kegiatan	69.435.711.532	0	-
Beban Barang Non Operasional lainnya	40.489.443.494	18.869.407	-
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Beban langganan listrik	49.871.825	34.709.314	-
Beban langganan telepon	0	0	-
Beban langganan air	6.070.900	9.827.300	-
Beban Jasa Profesi	0	6.500.000	-
Beban Jasa Lainnya	1.580.642.290	411.814.494	-
Beban Jasa Konsultan	0	0	-
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel	0	17.939.880	-
Beban sewa	1.069.906.259	563.853.656	-
Jumlah	123.256.434.940	1.310.068.856	

Beban Pemeliharaan
Rp 77.189.750,-

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 872.744.950 dan Rp 77.189.750,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Beban Pemeliharaan 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	840.836.950	29.669.500	2734,01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31.908.000	47.520.250	(32,85)
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	0	0	-
Jumlah	872.744.950	77.189.750	1030,65

Beban Perjalanan Dinas
Rp 659.891.292,-

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 4.899.658.356,- dan Rp 659.891.292,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.081.417.356	108.791.292	894,03
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.452.851.000	27.700.000	8755,06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.365.390.000	268.800.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	254.600.000	(100,00)
Jumlah	4.899.658.356	659.891.292	642,49

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Rp 0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Des 2024 dan 2025

adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0,00
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Bantuan Sosial
Rp 0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Beban Bantuan Sosial 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	2025	% NAIK (TURUN)
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 265.632.903,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 229.558.483,- dan Rp 265.632.903,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban mortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	218.953.717	248.592.277	-1192%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	10.604.766	17.040.626	-3777%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	229.558.483	265.632.903	-1358%
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Konsumsi	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	229.558.483	265.632.903	-1358%

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 39

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Beban Lain-lain Rp 0,-

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 40

Rincian Beban Lain-lain 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 857.889.437,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Surplus/defisit pelepasan aset non lancar	34.379.000	723.461.450	0
Pendapatan pelepasan aset	34.379.000	723.461.450	0
Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	484.705.000	134.427.987	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	489.575.000	134.427.987	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.870.000		
Surplus(defisit) dari kegiatan non operasional	519.084.000	857.889.437	0

Pos Luar Biasa Rp 0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Pos Luar Biasa 31 Des 2024 dan 2025

URAIAN	31-Dec-24	2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp
12.158.893.034,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 29.002.058.967,- dan Rp 12.158.893.034,-

Defisit LO
Rp
(4.357.890.377),-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebesar Rp (140.119.736.403),- dan Rp (4.357.890.377),-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai
Tahun Berjalan
Rp 0,-

E.3 Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan

Jumlah Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Terdiri dari Penyesuaian Nilai aset

Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0,-

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
-	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap
Rp 0,-

E.5 Koreksi Aset Tetap

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

Koreksi Atas Beban
Rp 0,-

E.6 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	0
Beban Jasa	0
Jumlah	0

Koreksi Atas
Pendapatan Rp 0,-

E.7 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	0
Pendapatan Lainnya	0
Jumlah	0

Koreksi Atas
Pendapatan Rp 0,-

E.8 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap pada 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jenis Pendapatan	Koreksi
-	-
Jumlah	-

*Ekuitas Akhir Rp
1.974.714.970,-*

E.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 12.158.893.034,- dan Rp 1.974.714.970,-. Terjadi kenaikan/penurunan Ekuitas pada tanggal 31 Des 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp (16.843.165.933) dan Rp (10.184.178.064)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
 UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
 WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : (657317) KPU KABUPATEN TEGAL

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM
 Tgl Cetak : 04/02/26 7:27 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

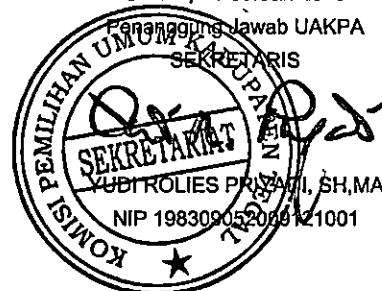
NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	9,737,581,512	(9,737,581,512)	(100.00)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	563,853,656	(563,853,656)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	10,301,435,168	(10,301,435,168)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	589,500,000	589,500,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,454,184,896	3,250,056,946	204,127,950	6.28
Gedung dan Bangunan	758,601,512	577,756,000	180,845,512	31.30
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,827,296,438)	(2,559,855,080)	(267,441,358)	10.45
JUMLAH ASET TETAP	1,974,989,970	1,857,457,866	117,532,104	6.33
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	143,957,442	(143,957,442)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(143,957,442)	143,957,442	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	1,974,989,970	12,158,893,034	(10,183,903,064)	(83.76)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	275,000	0	275,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	275,000	0	275,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	275,000	0	275,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,974,714,970	12,158,893,034	(10,184,178,064)	(83.76)
JUMLAH EKUITAS	1,974,714,970	12,158,893,034	(10,184,178,064)	(83.76)
JUMLAH EKUITAS	1,974,714,970	12,158,893,034	(10,184,178,064)	(83.76)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,974,989,970	12,158,893,034	(10,183,903,064)	(83.76)

Keterangan :
 FINAL

SLAWI, 4 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KABUPATEN TEGAL 657317

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:27 AM

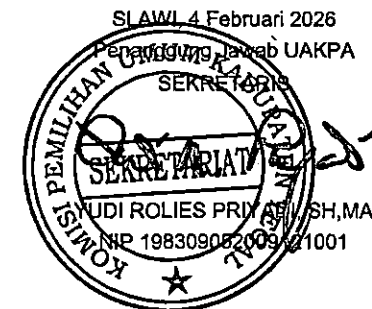
Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	4,461,309,000	4,455,718,255	(5,590,745)	99.87	135,749,848,000	133,199,281,246	(2,550,566,754)	98.12
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (657317) KPU KABUPATEN TEGAL

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:25 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	1,843,393	(1,843,393)	(100)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	1,843,393	(1,843,393)	(100)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	1,843,393	(1,843,393)	(100)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,902,997,013	2,583,925,280	319,071,733	12.348
Beban Persediaan	0	8,936,694,287	(8,936,694,287)	(100)
Beban Barang dan Jasa	1,310,068,856	123,118,082,440	(121,808,013,584)	(98.936)
Beban Pemeliharaan	77,189,750	872,744,950	(795,555,200)	(91.156)
Beban Perjalanan Dinas	659,891,292	4,899,658,356	(4,239,767,064)	(86.532)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (657317) KPU KABUPATEN TEGAL

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:25 AM

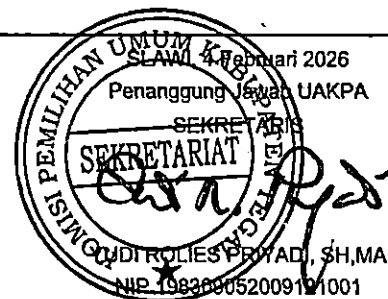
Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	265,632,903	229,558,483	36,074,420	15.715
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,215,779,814	140,640,663,796	(135,424,883,982)	(96.291)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,215,779,814)	(140,638,820,403)	135,423,040,589	(96.291)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	723,461,450	34,379,000	689,082,450	2,004.37
Pendapatan Pelepasan Aset	723,461,450	34,379,000	689,082,450	2,004.37
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	134,427,987	484,705,000	(350,277,013)	(72.266)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	134,427,987	489,575,000	(355,147,013)	(72.542)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	4,870,000	(4,870,000)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	857,889,437	519,084,000	338,805,437	65.27
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,357,890,377)	(140,119,736,403)	135,761,846,026	(96.89)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,357,890,377)	(140,119,736,403)	135,761,846,026	(96.89)

Keterangan :

FINAL



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (657317) KPU KABUPATEN TEGAL

Tgl Data : 04/02/26 12:38 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:26 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

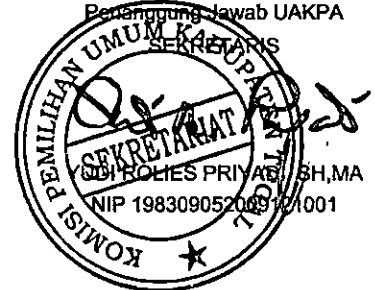
URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	12,158,893,034	29,002,058,967	(16,843,165,933)	(58.08)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,357,890,377)	(140,119,736,403)	135,761,846,026	(96.89)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(8,345,031,718)	0	(8,345,031,718)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	179,037,057	0	179,037,057	0
LAIN-LAIN	(8,524,068,775)	0	(8,524,068,775)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,518,744,031	123,276,570,470	(120,757,826,439)	(97.96)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(10,184,178,064)	(16,843,165,933)	6,658,987,869	(39.54)
EKUITAS AKHIR	1,974,714,970	12,158,893,034	(10,184,178,064)	(83.76)

Keterangan :

FINAL

SLAWI, 4 Februari 2026

Pertanggung Jawab UAKPA





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
KPPN TEGAL

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 657317 - KPU KABUPATEN TEGAL
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 04/02/26 11:43
Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	4,461,309,000	4,461,309,000	0
2	Belanja	4,455,718,497	4,455,718,497	0
3	Pengembalian Belanja	-242	-242	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	723,461,487	723,461,487	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di KL dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22 Januari 2026



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Komisi Pemilihan Umum
 Eselon I : Komisi Pemilihan Umum
 Wilayah : KPU Provinsi Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPU Kabupaten Tegal
 No. Dokumen : 0103024276
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Khusus

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | <input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset | <input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran | <input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja |
| <input type="checkbox"/> Persediaan | <input type="checkbox"/> Perolehan Aset |
| <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban | <input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> Hibah Langsung |
| <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> |

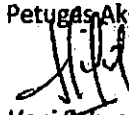
JURNAL PENYESUAIAN :

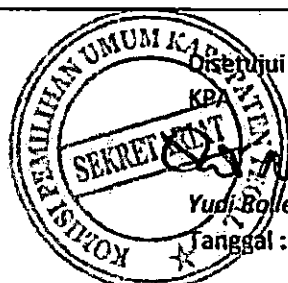
NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Langganan Air	275000	-
	K	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	-	275000
2	D			
	K			
3	D			
	K			

Uraian :

Belanja Langganan Air Bulan Desember 2025

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

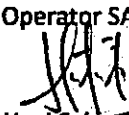

 Heni Sekar Sari
 Tanggal : 21-01-2026



Ditsetujui oleh :


 Yudi Boles Priyadi
 Tanggal : 21-01-2026

Direkam oleh :
Operator SAKTI


 Heni Sekar Sari
 Tanggal : 21-01-2026